

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan, sebuah rancangan yang dibuat oleh guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dibuat harus dapat melibatkan siswa secara aktif. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Dengan demikian, tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Berdasarkan fakta di lapangan, masih terdapat guru yang belum mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif.¹ Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tidak adanya penggunaan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika guru menggunakan media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik akan melibatkan siswa secara langsung.

¹ Observasi di SDN Kapuk 02 Pagi

Kegiatan pembelajaran pun akan menjadi lebih bermakna bagi siswa. Akan tetapi, guru masih ada yang merasa kesulitan dalam menciptakan inti pembelajaran yang menarik. Bahkan masih ada guru yang sangat jarang dan hampir tidak pernah menggunakan media pada saat kegiatan pembelajaran. Guru yang menggunakan media pun masih terpaku pada media yang telah disediakan oleh sekolah. Keterpakuan guru yang hanya mengandalkan media dari sekolah bukanlah hal yang seharusnya dilakukan.

Di dalam kegiatan pembelajaran tidak adanya media pembelajaran akan menyulitkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, seperti IPA. IPA merupakan sebuah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan alam. Dengan demikian, media sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini. Terlebih lagi jika materi yang disampaikan memiliki tingkat yang tinggi, seperti mata dan sistem penglihatan.

Mata dan sistem penglihatan merupakan materi pembelajaran IPA yang mempelajari tentang organ-organ mata beserta fungsinya dan sistem penglihatannya. Materi pembelajaran ini merupakan materi yang memiliki isi yang abstrak. Hal ini dikarenakan mata merupakan bagian tubuh manusia yang tidak mungkin dijadikan sebagai media pembelajaran yang nyata.

Media pembelajaran yang ada di sekolah saat ini, berupa replika mata atau torso mata selain itu terdapat media pembelajaran CD Interaktif tentang materi ini. Akan tetapi, media pembelajaran ini memiliki kekurangan, yakni pada torso mata dapat membuat siswa jenuh karena torso mata hanya berupa patung biasa dan tidak memiliki penjelasan mengenai materi pembelajaran, sedangkan pada media CD interaktif yang telah ada materi mata dan sistem penglihatan menjadi satu dengan materi panca indera lainnya. Dengan demikian, materi yang diajarkan tidak terfokus pada mata dan sistem penglihatan dan kegiatan pembelajaran akan tetap berpusat kepada guru. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas pun akan terjadi secara monoton dan siswa pun belum memahami secara mendalam tentang materi mata dan sistem penglihatan.

Berdasarkan kekurangan media pembelajaran di atas, peneliti akan melakukan pengembangan media pembelajaran yang telah ada. Pengembangan ini dilakukan dengan cara membuat media pembelajaran CD interaktif yang berbeda dari sebelumnya. Media pembelajaran CD interaktif yang dikembangkan akan lebih menjelaskan tentang sistem penglihatan beserta organ-organ mata manusia. Selain itu juga CD interaktif ini terdapat materi yang membahas tentang gangguan penglihatan dan cara menjaga kesehatan mata.

Dalam CD interaktif ini selain terdapat materi yang telah disebutkan sebelumnya, akan dilengkapi dengan latihan soal, *game* dan kartu tes mata (*snellen chart*). Materi-materi yang terdapat di CD interaktif ini tidak hanya berupa tulisan atau bacaan dan gambar saja, tetapi juga terdapat animasi yang dapat mendorong anak untuk mencoba dan mencari tahu sendiri informasi tentang mata dan sistem penglihatan. Jadi, siswa tidak hanya berdiam diri dengan menyaksikan dan mendengarkan saja, tetapi siswa juga berperan aktif untuk memuaskan rasa ingin tahunya dengan mencari tahu informasi tentang mata dan sistem penglihatan pada CD interaktif ini.

Selanjutnya dalam CD interaktif ini pun terdapat evaluasi yang berupa *game* dan latihan soal. Sebelum siswa mengerjakan latihan soal, siswa terlebih dahulu akan bermain *game* yang telah tersedia. *Game* ini pun berfungsi agar siswa lebih mendalami materi yang telah di jelaskan sebelumnya melalui materi pada CD interaktif. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk menjawab soal latihan yang tersedia dalam CD interaktif.

Perbedaan CD interaktif ini dengan CD interaktif sebelumnya, yaitu pada CD interaktif sebelumnya hanya menjelaskan secara singkat tentang organ-organ dan sistem penglihatan karena media CD interaktif sebelumnya menjadi satu paket dengan materi panca indera lainnya, sedangkan CD interaktif yang dikembangkan oleh peneliti ini hanya terfokus pada mata dan sistem penglihatan dengan menjabarkan materi secara luas. Selain itu, CD

interaktif ini juga terdapat kartu tes mata (*snellen chart*) yang terdapat di dalam media CD interaktif. Kartu tes mata (*snellen chart*) ini berfungsi agar siswa dapat mencoba dan mengetahui sendiri tentang kondisi mata mereka. Siswa akan tahu bagaimana kondisi mata mereka sebenarnya, apakah terdapat masalah dengan mata mereka atau tidak.

Diharapkan dengan penggunaan CD interaktif beserta penunjang lainnya, seperti game dan kartu tes mata (*snellen chart*) akan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Sehingga siswa tidak merasa jenuh dan dapat memahami materi dengan cepat. Selain itu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui antara lain:

1. Apa yang menyebabkan kegiatan pembelajaran masih terkesan monoton ?
2. Upaya apa yang dapat dilakukan oleh guru agar kegiatan pembelajaran tidak terkesan monoton?
3. Apakah media berperan penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

4. Apakah mengembangkan media pembelajaran CD interaktif tentang mata dan sistem penglihatan manusia ini dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran IPA tentang mata dan sistem penglihatan manusia?
5. Apakah mengembangkan media pembelajaran CD interaktif tentang mata dan sistem penglihatan manusia dapat membuat kegiatan pembelajaran bagi siswa menjadi lebih bermakna?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian mengambil masalah pada poin tiga, empat, dan lima. Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Pada penelitian ini mengembangkan CD interaktif dengan menggunakan *Adobe Flash* dalam pembelajaran IPA tentang mata dan sistem penglihatan. CD interaktif ini didesign untuk menampilkan organ-organ pada mata serta sistem penglihatannya. Selain itu juga terdapat materi tentang gangguan penglihatan dan cara menjaga kesehatan mata.
2. CD interaktif berbasis *flash* tentang mata dan sistem penglihatan ini dilengkapi dengan kartu tes mata (*snellen chart*) yang terdapat di dalam media CD interaktif ini. *Snellen chart* berfungsi untuk siswa

mencoba dan mengetahui apakah mata yang mereka miliki dapat melihat dengan jelas atau terdapat masalah pada mata tersebut.

3. Objek yang akan dikaji, yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar.

D. Fokus Pengembangan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan ruang lingkup di atas. Maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana media pembelajaran CD interaktif tentang mata dan sistem penglihatan tepat digunakan untuk pembelajaran IPA kelas IV SD?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dan kiranya dapat memberikan kontribusi yang baik, baik dari segi teroretis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Pada segi teoretis, pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidik untuk mengembangkan media variatif dalam pendidikan khususnya dalam penggunaan media CD interaktif mata dan sistem penglihatan

manusia yang diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi:

a. Siswa

Pengembangan media ini diharapkan dapat mempermudah siswa memahami materi mengenai mata dan sistem penglihatan. Pengembangan media pembelajaran ini juga diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa.

b. Guru

Pengembangan ini dapat dijadikan salah satu masukan bagi guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang variatif bagi siswa. Pengembangan ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi para guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang kreatif.

c. Sekolah

Pengembangan media ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada sekolah agar dapat menyediakan media pembelajaran yang inovatif di sekolah.

d. Peneliti

Pengembangan media ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang penggunaan media CD interaktif mata dan sistem penglihatan manusia di sekolah serta dapat digunakan sebagai acuan alternatif dalam penggunaan media pembelajaran IPA di sekolah.

e. Peneliti lain

Pengembangan ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran IPA tentang mata dan sistem penglihatan.